

**ANALISIS SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU KARET PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA VI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada tim tugas akhir program studi akuntansi keuangan  
(DIII) Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya*



Oleh:

**ROLLAN ISVAN SAPUTRA**  
2014-14133069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU KARET PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA VI**

**Nama : Rollan Isvan Saputra**

**NIM : 14133069**

**Program Studi : Akuntansi (DIII)**

**Fakultas : Ekonomi**

**Padang, Januari 2018**

**Diketahui Oleh,**

**Koordinator Program Diploma III**



**Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak**  
**NIP. 19800809 201012 1 003**

**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing**



**Henri Agustin, SE. M.Si, Ak**  
**NIP. 19771123 200312 1 003**

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU KARET PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA VI**

**Nama : Rollan Isvan Saputra**

**NIM : 14133069**

**Program Studi : Akuntansi (DIII)**

**Fakultas : Ekonomi**

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang


Padang, Januari 2018

**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

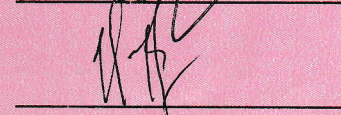
**1. Ketua: Henri Agustin, SE, M.Si, Ak**



**2. Anggota: Erly Mulyani, SE, M.Si, AK**



**3. Anggota : Nayang Helmayunita, SE, M.Sc**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rollan Isvan Saputra  
Thn. Masuk/NIM : 2014/14133069  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/07 Januari 1996  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Lubuk Ameh Kenagarian Gn Malintang Kec  
Pangkalan Koto Baru  
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku Karet Pada PT.  
Perkebunan Nusantara VI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Januari 2018  
Yang Menyatakan,



Rollan Isvan Saputra  
NIM. 14133069

## **Kata Pengantar**

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku Karet Pada PT. Perkebunan Nusantara VI**”. Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ibunda Idalimar dan Ayahanda Aspandiar, serta kepada abang, kakak dan adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa moral maupun materil.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE. M.M, Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Henry Agustin, SE. M.Sc. Ak selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki dan kesempurnaan tugas akhir.

6. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.
8. Karyawan dan karyawan/wati Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat.
9. Rekan – rekan mahasiswa program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Akuntansi Diploma III Ganjil dan Genap 2014.
10. Kepada teman-teman Riandi Yogi Pratama, Rios Permana, ivan takoci, fadil, fikri, genta yang telah ikut membantu dalam proses pembuatan Tugas Akhir

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, hal itu disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki serta kurangnya kelengkapan buku – buku penunjang. Karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan isi Tugas Akhir ini, agar dapat berguna bagi pembaca untuk pengetahuan kita bersama, serta dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, Januari 2018

Penulis

## **ABSTRAK**

**Rollan Isvan Saputra : Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku Karet Pada PT. Perkebunan Nusantara VI**

PT. Perkebunan Nusantara VI bergerak di bidang produksi karet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pembelian bahan baku dan pengendalian intern yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara VI.

Bentuk penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan karena penelitian ini hanya mengumpulkan data, melakukan wawancara, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data yaitu dengan cara pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa analisis sistem pembelian bahan baku karet pada PT. Perkebunan Nusantara VI masih kurang baik, terbukti dengan adanya kemacetan produksi akibat kurangnya pengendalian pada bahan baku yang tersedia. Sehingga proses produksi bahan baku karet tidak berjalan dengan baik sesuai dengan SOP.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	7
C. TujuanPenelitian .....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. PengertianSistem Informasi .....	9
B. Pengertian Prosedur dan Aturan – Aturan Formal dalam Prosedur.....	14
C. Pengertian Pembelian.....	16
D. Kegiatan Pembelian .....	16
E. Pengertian Bahan Baku .....	17
F. Deskripsi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku.....	17
G. Pengendalian Bahan Baku.....	23
H. Sistem Pengendalian Intern.....	24
I. Penggunaan Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian ( <i>Flowchart</i> ).....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Rancangan Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknis Analisis Data .....	36

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
B. Sistem Pembelian Bahan Baku Bokar PT. Perkebunan Nusantara VI.....	59
C. Analisis Prosedur Pembelian Pada PT. Perkebunan Nusantara VI.....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## Daftar Gambar

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar 4.1 Flowchart pembelian bahan baku.....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kegiatannya, perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk dijual dipasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada dipasaran, maka diperlukan adanya transaksi pembelian. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk menghasilkan kualitas produk yang baik, diantaranya adalah sumber daya manusia, peralatan atau mesin-mesin yang dipergunakan, serta yang tidak kalah pentingnya adalah bahan atau material (baik bahan baku maupun bahan pembantu yang digunakan). Perusahaan manufaktur menempatkan persediaan sebagai jaminan kelangsungan hidup perusahaan, dimana bahan baku menjadi faktor utama dalam proses produksi.

Menurut Zatogo (2008), bahan baku merupakan hal yang terpenting dalam kelancaran perusahaan, karenanya harus ada sistem yang mengatur keluar masuknya bahan baku agar terjadinya pengurangan biaya krikal (biaya yang berhubungan dengan administrasi) dalam perusahaan. Proses produksi pada suatu perusahaan tidak mungkin dapat dilaksanakan jika bahan baku yang tidak tersedia. Kekurangan persediaan bahan baku dapat menyebabkan terganggunya proses produksi karena bahan baku merupakan penentu tingkat kualitas suatu produk.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001:3). Dari pengertian tersebut maka sistem akuntansi mempunyai peranan penting dalam memudahkan manajemen mengelola sistem akuntansi yang tidak hanya digunakan dalam mencatat transaksi keuangan yang terjadi saja, namun juga memiliki peran besar dalam melakukan bisnis perusahaan. Bahkan dalam bisnis perusahaan tertentu, sistem akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk melakukan bisnis utama perusahaan (Mulyadi 2001:31). Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka bisnis perusahaan akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi, salah satunya yaitu sistem akuntansi pembelian bahan baku.

Untuk mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik bukan hal yang mudah. Suatu perusahaan harus melewati berbagai proses atau tahapan untuk mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki. Kegagalan pembelian bahan baku juga dapat terjadi karena tidak sesuai dengan standar perusahaan. Hal ini disebabkan karena bahan baku yang dibutuhkan tidak dalam jumlah yang sedikit. Selain itu, banyaknya pemasok yang menyediakan bahan baku untuk kegiatan produksi membuat perusahaan harus lebih selektif dalam memilih bahan baku. Untuk menunjang kegiatan transaksi pembelian bahan baku perlu adanya formulir dan dokumen serta adanya pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen. Formulir dan dokumen adalah “blangko-blangko yang

digunakan untuk melakukan transaksi seperti faktur penjualan vocher, formulir, rekening, dan lain-lain (Bridwan, 1998 : 7-8).

Pada perusahaan manufaktur, kegiatan yang pokok adalah mengolah bahan baku menjadi barang jadi, dimana bahan baku merupakan aset dengan jumlah yang sangat material dan pembelian bahan baku menjadi hal yang penting dalam proses produksi suatu perusahaan. Pembelian merupakan suatu yang penting dalam kelangsungan perusahaan karena menyangkut masalah pengeluaran atau pemakaian uang secara langsung akan mempengaruhi tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba.

Apabila pengeluaran suatu perusahaan tidak diawasi secara ketat, maka pemasukan perusahaan tidak memberikan manfaat yang efektif. Oleh karena itu, pembelian juga harus mendapatkan pengawasan yang serius karena terkait dengan pengeluaran yang dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Pada perusahaan manufaktur, bahan baku sangat dibutuhkan dan harus selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Untuk itu, dalam proses pembelian bahan baku harus menggunakan sistem informasi akuntansi.PT

Perkebunan Nusantara VI merupakan salah satu usaha BUMN yang bergerak di bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Produk utama perseroan adalah produk ilir karet yang telah diolah menjadi pallet , pallet merupakan hasil akhir dalam pengolahan karet ilir yang melalalui proses produksi sehinggann membentuk ball yang di yang dijadikan sebagai bahan baku pembuatan ban atau bahan dasar yang terbuat dari bahan karet. Pemsaran aatau penjualan pallet ini dikirim untuk konsumen dengan

jumlah 1 bal yang memiliki berat 3 kg sehingga dalam seminggu perusahaan menjual sebanyak 114 kg per minggu tergantung dari kontrak yang telah disepakati.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku karet pada PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) melalui prosedur-prosedur yang berjalan mengingat perusahaan memiliki fungsi yang terkait dalam melakukan kegiatan pembelian bahan baku karet, mulai dari pemesanan sampai datangnya bahan baku karet. Masing-masing fungsi mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda, seperti fungsi pembelian bertanggung jawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok dan mengeluarkan order pembelian pada pemasok, sedangkan fungsi penerimaan bertanggungjawab melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok. Pemisahan fungsi-fungsi pada perusahaan dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan dalam transaksi pembelian.

Sistem akuntansi pembelian dirancang untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi pembelian bahan baku. Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan manufaktur berkaitan dengan bahan baku dan kelancaran proses produksi. Ketersediaan bahan baku yang cukup merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses produksi. Agar bahan baku tersedia dengan cukup untuk proses produksi maka pembelian bahan baku harus dilakukan dengan tepat, baik dari jumlah pembelian, waktu kedatangan dan harga bahan baku harus dilakukan dengan tepat, baik dari jumlah pembelian waktu kedatangan dan harga bahan baku. Masalah lain yang sering dihadapi

oleh perusahaan adalah kualitas bahan baku yang dipergunakan. Agar hasil produksi berkualitas maka perusahaan harus memilih bahan baku yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, masalah difokuskan pada penerapan sistem dan prosedur pembelian bahan baku apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI. Saat penulis melakukan observasi pada PT. Perkebunan Nusantara VI, penulis menemukan beberapa masalah diantaranya lemahnya pengendalian intern di perusahaan, macetnya sistem produksi karena kekurangan stok bahan baku yang mengakibatkan gagalnya proses pembelian bahan baku. Hal utama penyebab kegagalan dalam pembelian bahan baku adalah ikatan kontrak perusahaan dengan pemasok. Tidak adanya ikatan kontrak atau perjanjian kerja sama dari pemasok yang memiliki ikatan kontrak dengan perusahaan, karena itu perusahaan kesulitan dalam memastikan masuknya bahan baku, terkadang terjadinya kemacetan produksi akibat pembelian yang kurang efektif, adapun permasalahan yg lain dihadapi perusahaan adalah perbandingan harga, perusahaan tentunya ingin mendapatkan harga bahan baku karet yang telah dianggarkan perusahaan, perusahaan terus mencari dan membandingkan harga dengan pemasok yang lain karena itu sering gagalnya kesepakatan jual beli perusahaan kesulitan dalam memastikan masuknya bahan baku sehingga terjadi kerugian perusahaan dan terganggunya produksi yang sedang berjalan sehingga menyebabkan sistem tidak berjalan produktif.

Untuk itu hal yang seharusnya ada didalam kegiatan pembelian bahan baku perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VI perlunya pengendalian intern dalam menjalankan sebuah sistem pembelian bahan baku untuk mengatasi masalah yang terjadi didalam pembelian di PT. Perkebunan Nusantara VI, selain itu juga untuk mengatasi masalah-masalah penyimpangan atau kecurangan yang terjadi dan juga untuk mencari pemasok yang menjual bahan baku yang berkualitas dengan harga yang relatif murah, Unsur pengendalian intern yang harus ada di dalam sistem pembelian yang dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern akuntansi yaitu, menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan (utang dagang atau bukti kas keluar yang akan di bayar), menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang dan persediaan) (Mulyadi 2001:311).

Selain itu perlu dikemukakan juga bahwa dengan adanya pembelian bahan baku melalui jaringan prosedur yang saling berkaitan, bahan baku yang dibeli memenuhi syarat, datang tepat waktu dan harga yang sesuai dengan rencana. Dengan demikian prosedur ini bisa mendukung pencapaian produk yang berkualitas. Setiap sistem pembelian memiliki kelebihan maupun kelemahan, demikian juga dengan sistem pembelian PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero). Untuk itu perlu diteliti kelebihan dan kelemahan untuk selanjutnya bisa didesain sistem pembelian yang lebih sempurna. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat topik yang berjudul **“Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku Karet Pada PT. Perkebunan Nusantara VI”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dari pendahuluan yang dikemukakan diatas tadi, maka masalah pokok yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem pembelian bahan baku yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dilakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi prosedur pembelian yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk Penulis

Penelitian ini berguna untuk perkembangan ilmu dan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Untuk Akademis

Pengembangan ilmu dalam bidang ilmu akuntansi perusahaan, khususnya tentang sistem dan prosedur pembelian.

3. Untuk instansi yang diteliti

- a. Sebagai bahan dan acuan masukan dalam mengelola bahan baku yang lebih efektif dan sesuai prosedur yang berjalan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kerangka pikir teliti dan dapat dijadikan referensi untuk para peneliti-peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan penulis terhadap system pembelian bahan baku bokar dan pengendalian intern system pembelian bahan baku pada PT. Perkebunan Nusantara VI, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pembelian bahan baku bokar pada PT. Perkebunan Nusantara VI sudah cukup baik. Namun, pada pelaksanaannya terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan salah satunya adalah kesulitan dalam pembelian bahan baku karet. Hal ini dikarenakan kurangnya pemasok dan tidak sesuainya dengan standar yang ditetapkan sehingga pembatalan pembelian bahan baku karet terjadi.
2. Bahan baku yang diproduksi selama sebulan fluktuatif, karena kurangnya penerimaan bahan baku mengakibatkan produksi rendah yang tidak sesuai dengan target produksiyaitu 564,480 kg kering. Hasil yang diperoleh selama seminggu sebanyak 36 bal yang memiliki berat 3 kg/ bal. Sehingga perusahaan mengirim kepada konsumen sebanyak 114 kg bahan baku karet untuk dapat diproses menjadi karet lainnya yang sesuai dengan kontrak konsumen tersebut.

## **B. Saran**

Dalam hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan pada PT. Perkebunan Nusantara VI, penulis memberikan saran untuk lebih meningkatkan pengawasan dalam kegiatan perusahaan khususnya pada proses pembelian agar tidak terjadi kecurangan-kecurangan yang akan merugikan perusahaan, karena pembelian merupakan hal penting di perusahaan. Perusahaan juga harus meningkatkan dalam hal penegasan kontrak dan secara tertulis kepada pemasok agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian akibat kemacetan pembelian bahan baku. Kesepakatan harga dengan pemasok juga harus lebih jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak perusahaan dengan pemasok.

## DAFTAR PUSTAKA

AliminsyahdanPandji.2003 “*KamusIstilahKeunganPerbankan*”.

Bandung : YRAMA WIDYA

BridwanZaki, 1990. *SistemAkuntansi*. Jakarta, BPPK.

Bridwan, Zaki 1998. *SistemAkuntansiPenyusunanProsedurdanMetode*. Yogyakarta : BPFE .

Hall, James A. 2007. *Accounting Information Systems*,

Mulyani, 2001.*SistemInformasiAkuntansi*: SalembaEmpat

Mulyadi 2000. “*AkuntansiBiaya*”, Yogyakarta :Aditya Media.

Mulyadi 2001.“ *SistemAkuntansi*”. Jakarta :SalembaEmpat

2000 .*Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE

Soemarso. 2002. *AkuntansiSuatuPengantar*. Jakarta :SalembaEmpat.

Sugiyono. 2008 *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R dan D* Bandung : Penerbit

Alfabeta.

Hermanto, 2001, *SistemPengendalian Intern*, EdisiKelima,

PenerbitSalembaEmpat.

Tim FakultasEkonomi Program Studi Diploma III Akuntansi

(2014).*PedomanPenulisanTugasAkhir*. Padang : FE UNP